

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Penerapan aspek teknis secara keseluruhan sudah dilakukan dengan baik kecuali pada aspek pakan, tingkat konsumsi pakan di peternakan RWA cukup rendah yang dipengaruhi oleh suhu di lingkungan kandang yang tidak optimal.
2. Produksi telur yang dihasilkan peternakan RWA selama bulan November 2021 sebesar 47,306 butir dengan rata-rata produksi telur per harinya sebesar 1.577 butir dengan nilai HDP sebesar 65 % yang belum mencapai hasil yang optimal karena masih berada di bawah nilai standar karena faktor konsumsi pakan yang rendah.
3. Pendapatan yang diperoleh usaha peternakan ayam ras petelur RWA sebesar Rp.3,477,856 dengan nilai R/C Rasio sebesar 1,05 selama bulan November 2021 yang berarti jika R/C rasio >1 , usaha peternakan ayam petelur tergolong menguntungkan.

5.2. Saran

Usaha peternakan ayam ras petelur RWA sebaiknya lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi pakan ayam yang rendah, salah satunya yaitu terkait dengan suhu dan stress pada ayam serta mempertimbangkan biaya produksi yang dikeluarkan terutama biaya pakan sebagai biaya terbesar dan kedepannya diharapkan usaha peternakan RWA membuat pembukuan yang dapat memudahkan dalam perhitungan keuntungan usaha.